

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Kadar trigliserida rata-rata metode GPO-PAP pada seluruh responden perokok aktif yaitu 127,84 mg/dL (73 – 214 mg/dL). Sebanyak 5 orang (20%) responden perokok aktif memiliki kadar trigliserida meningkat dengan rata-rata 191,2 mg/dL (162 – 214 mg/dL).
2. Kadar trigliserida rata-rata metode GPO-PAP pada seluruh responden perokok elektrik yang memiliki kandungan nikotin $\geq 2,4\%$ yaitu 143,2 mg/dL (71 – 257 mg/dL). Sebanyak 9 orang (36%) responden perokok elektrik yang memiliki kandungan nikotin $\geq 2,4\%$ memiliki kadar trigliserida meningkat dengan rata-rata 198,5 mg/dL (163 – 257 mg/dL).
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar trigliserida metode GPO-PAP pada perokok aktif dan perokok elektrik yang memiliki kandungan nikotin $\geq 2,4\%$.

5.2 SARAN

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memilih gaya hidup yang lebih sehat dengan tidak merokok baik itu dengan mengonsumsi rokok konvensional/tembakau maupun rokok elektrik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang sama dengan memperhatikan asupan makanan yang dikonsumsi responden serta syarat pengambilan sampel dengan berpuasa terlebih dahulu.